

## **B A B 5**

### **KESIMPULAN**

Masa anak-anak merupakan masa terpenting dalam kehidupan manusia karena pada tahap inilah manusia mulai belajar mengenal segala sesuatu. Cara yang paling efektif dalam belajar adalah dengan cara bermain. Perkembangan anak pun dapat terjadi melalui kegiatan bermain, baik perkembangan fisik, perkembangan intelektual, maupun perkembangan kepribadian dan sosial. Ruang merupakan tempat terjadinya kegiatan bermain. Dalam hal ini, ruang bermain dan besarnya adalah hal terpenting dari keempat aspek ruang bermain. Sedangkan desain ruang bermain merupakan faktor pendukung yang membuat taman bermain terlihat lebih menarik sehingga anak merasa betah bermain di dalamnya.

Aspek yang menjadi pembahasan utama dalam taman bermain ini adalah teori ruang bermain dan teori desain taman bermain. Teori ruang bermain terdiri dari adanya ruang, waktu, bermain apa (alat permainan), dan teman bermain. Teori desain taman bermain terdiri dari pemilihan lokasi taman bermain; lokasi penempatan permainan dan zona bermain; pemisahan permainan berdasarkan usia; dan pengawasan. Keselamatan anak juga menjadi salah satu faktor penting yang meliputi pemilihan material alas dan adanya zona aman permainan. Sedangkan teori perkembangan anak mengikuti aspek-aspek yang terdapat pada teori ruang bermain. Berikut ini pembahasannya:

#### 1. Teori Perkembangan Anak

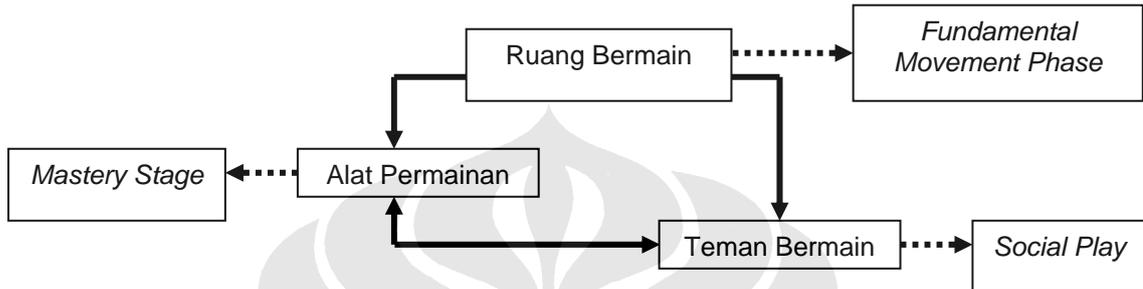
Perkembangan fisik, intelektual, kepribadian, dan sosial anak terjadi seiring terjadinya kegiatan bermain. Semakin luas ruang bermain dan semakin variatif desain taman bermain, maka perkembangan anak yang terjadi akan semakin banyak pula.

#### 2. Teori Ruang Bermain

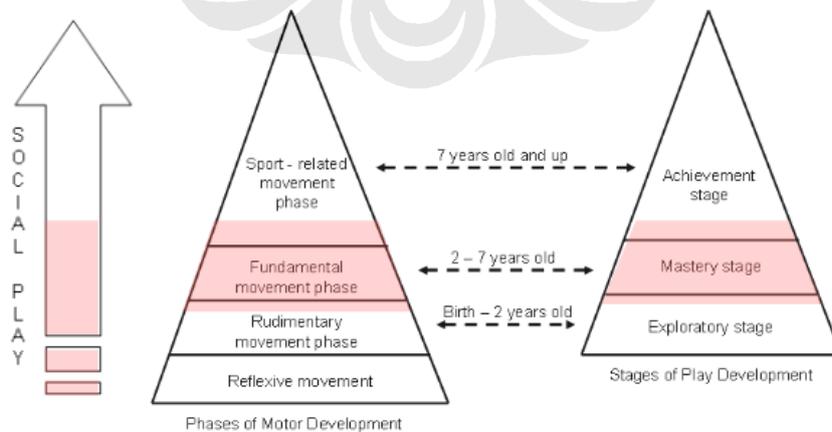
Besaran ruang mempengaruhi banyaknya kesempatan bermain (bermain apa) dan teman bermain. Semakin luas ruang bermain maka semakin banyak alat permainan. Namun ternyata semakin banyak dan bervariasi alat permainan maka anak cenderung kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya. Padahal lingkungan juga dapat menjadi objek bermain yang menarik bagi anak. Sedangkan teman bermain dapat menjadi pemicu dalam terjadinya kegiatan bermain.

Desain mengikuti luas taman bermain. Semakin luas sebuah taman bermain maka semakin kompleks pembagian zona di dalamnya, mulai dari pembagian zona bermain hingga zona istirahat. Area hijau juga memegang peranan penting dalam menjaga kesejukan dan kenyamanan taman bermain. Pengawasan, pemilihan material alas, dan adanya zona bermain membuat kegiatan bermain menjadi aman.

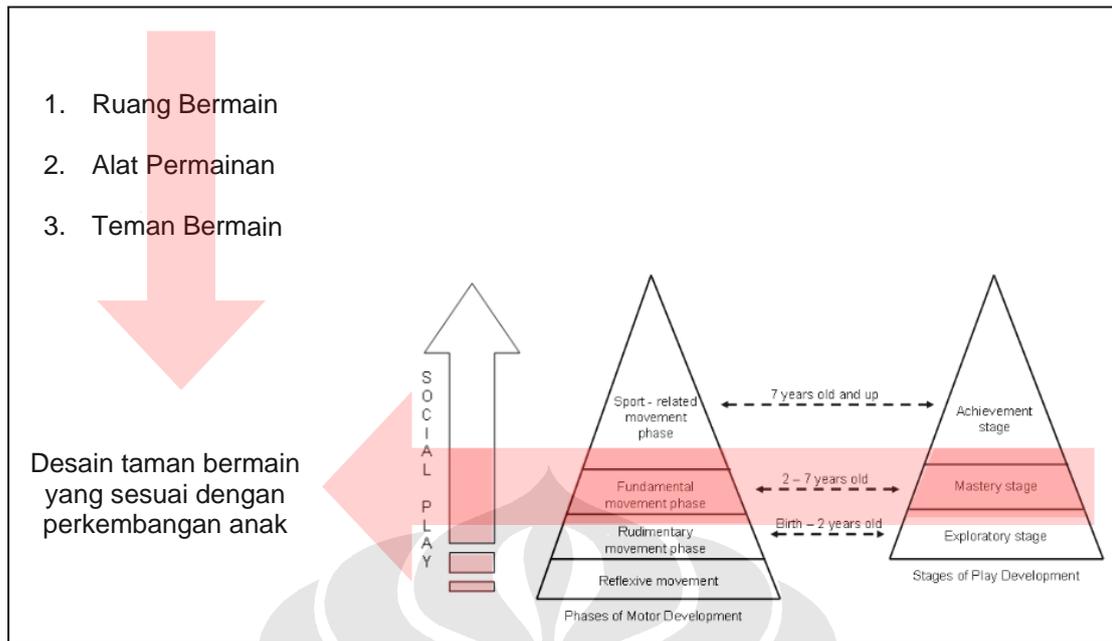
### 3. Hubungan Ruang Bermain dengan Perkembangan Anak



Yang menjadi aspek utama dalam desain ruang bermain dengan mempertimbangkan perkembangan anak adalah ruang bermain, alat permainan, dan teman bermain. Ruang bermain dan alat permainan berhubungan dengan perkembangan fisik dan besarnya lingkup gerak anak. Ruang bermain yang tidak terlalu besar dan rangkaian alat permainan yang menyatu dapat memperbesar kemungkinan terjadinya *social play* (bagi anak usia 2-6 tahun). Semua aspek ini berjalan seiring bertambahnya usia anak. Terjadinya *social play* ditentukan pula oleh faktor lain yaitu orang tua dan pengasuh. Namun, pada dasarnya kehadiran teman sebaya tetap menjadi aspek utama karena berfungsi untuk memicu terjadinya kegiatan bermain sehingga taman bermain dapat 'hidup' dan berfungsi dengan baik.



**Gambar 48. Hubungan antara tahap bermain, perkembangan motorik, dan *social play* pada anak usia 2-6 tahun**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 49. Melihat hubungan antara tahap bermain, perkembangan motorik, dan *social play* secara vertikal dan horizontal**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk membuat sebuah desain taman bermain yang sesuai bagi perkembangan anak, maka aspek yang pertama harus ada adalah ruang bermain, yang kedua adalah alat permainan, dan yang terakhir adalah teman bermain. Jika ketiga aspek telah terpenuhi, maka perancang sebaiknya melihat ketiga aspek tersebut secara horizontal yaitu berdasarkan usia anak. Gambar 49 memperlihatkan hubungan tiga aspek taman bermain berdasarkan usia 2-6 tahun karena sebagian besar taman bermain didominasi oleh anak usia tersebut.